

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN EVALUASI**

#### **A. PEMBAHASAN**

Pelaksanaan program kerja KKN Reguler LIX dari tanggal 2 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2016 di Dusun Ploso, Banguncipto, Sentolo, Kulonprogo. Adapun program kerja yang telah dilaksanakan terdiri dari empat bidang yaitu, Bidang Keilmuan, Keagamaan, Seni dan Olahraga dan Pendukung. Uraian program- program tersebut adalah sebagai berikut :

##### **1. Bidang Keilmuan dan Bimbingan Belajar**

Selama melaksanakan kegiatan KKN Reguler setiap mahasiswa wajib melaksanakan dan mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan baik program unit maupun program kelompok. Setiap mahasiswa KKN Reguler wajib mengisi buku harian yang telah diberikan LPM (Lembaga Pengabdian Masyarakat) yang berisi tentang kegiatan- kegiatan apa saja yang dilakukan masing- masing mahasiswa setiap hari selama kegiatan KKN berlangsung. Buku harian tersebut kemudian dilaporkan kepada DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) sebagai bukti keikutsertaan masing- masing mahasiswa di setiap kegiatan. Buku harian mahasiswa KKN Reguler Periode LIX Divisi I. B1 dikumpulkan bersama laporan tersebut.

Untuk mengetahui apakah program- program yang telah disusun dan dilaksanakan berhasil, maka akan kami bahas beberapa program sebagai berikut :

#### 1. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar adalah proses bantuan yang diberikan kepada individu (murid) agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dalam belajar sehingga setelah melalui proses perubahan belajar mereka dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat yang dimilikinya. Tujuan dari bimbingan ini untuk membantu anak-anak dalam memahami pelajaran di sekolah dan dapat membantu siswa-siswi dalam tercapainya penyesuaian akademis sehingga dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Adapun bimbingan belajar yang kami selenggarakan adalah sebagai berikut.

##### a. Bimbingan Belajar Matematika

Pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran utama yang ada di Sekolah Dasar. Melihat pentingnya pelajaran matematika, maka hendaknya siswa dapat menguasai pelajaran ini dengan baik dan membutuhkan kecermatan, ketertiban dan kesabaran. Berdasarkan pengalaman penulis ketika mengadakan KKN kemarin, ditemukan kesulitan pada siswa dalam pelajaran matematika khususnya operasi perkalian dengan cara bersusun dan sistem KPK

dan FBP pada soal studi kasus. Bimbingan belajar matematika ini untuk membantu siswa SD yang masih kesulitan dalam belajar matematika di sekolah dan orang tua/wali juga mengalami kesulitan untuk membantu putra-putrinya dalam belajar matematika. Sehingga, kegiatan ini telah dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan selama pelaksanaan KKN yaitu pada tanggal 3, 10, 11, 12 Agustus 2016 di gedung Posyandu dan Posko KKN. Dengan kegiatan bimbingan belajar ini, diharapkan anak-anak mendapat cara yang mudah dalam mempelajari Matematika.

b. Bimbingan Belajar Bahasa

Sebagai bangsa Indonesia, sudah sepatutnya kita menguasai bahasa saat ini. Karena segala aspek kehidupan menggunakan bahasa Inggris dan Indonesia untuk suatu aktivitas. Tujuan dari pembelajaran ini yaitu untuk membantu siswa dan siswi SD, SMP Dusun Ploso dalam tercapainya penyesuaian akademis sehingga dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

Kegiatan Bimbingan bahasa Inggris telah dilaksanakan sebanyak 10 kali pertemuan selama pelaksanaan KKN, yaitu pada tanggal 3, 5, 8, 10, 11, 18, 19, 29, 30, 31 Agustus 2016 jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ini adalah sebanyak 20 orang. Sedangkan Kegiatan bimbingan bahasa Indonesia dilaksanakan sebanyak 7 kali pada tanggal 3,8,11,13,20,27,31 Agustus 2016. Dengan sasaran adalah adik-adik SD dan SMP. Dengan kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa

Inggris dan Indonesia ini, di harapkan anak-anak mendapatkan pengetahuan dan dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bimbingan Belajar Komputer

Pembelajaran tentang teknologi komputer pada anak usia dini dilakukan hanya sebatas mengenal perangkat komputer sebagai teknologi yang dapat membantu pekerjaan manusia. Anak usia dini perlu mengetahui potensi yang dapat dimanfaatkan oleh perangkat komputer yang memudahkan kerja kita semua.

Bimbingan pengoperasian komputer bagi anak-anak ini merupakan sebuah program pengenalan penggunaan IT khususnya komputer, bagaimana mengenal program dalam komputer, seperti pengenalan paint tool, cara membuka folder, copy paste file, memindah file atau folder, mengeprint dokumen, dan program program lainnya yang terdapat dalam operasi komputer. Program bimbingan komputer telah terlaksana sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 10, 11, 18 Agustus 2016 dengan sasaran anak-anak di Dusun Ploso.

d. Bimbingan Belajar Ilmu pengetahuan Sosial

Maksud dari kegiatan bimbingan belajar IPS yaitu agar anak-anak SD Ploso mendapat pengetahuan mengenai pelajaran IPS lebih dari jam belajar disekolah, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan memberikan motivasi bagi siswa mengenai pentingnya menguasai Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini di harapkan mampu mendidik anak-anak menjadi murid yang cerdas. Selain itu ilmu sosial dapat diterapkan secara langsung di masyarakat. Program bimbingan IPS telah terlaksana sebanyak 7 kali yaitu pada tanggal 3,5,10,18,19,23, 30 Agustus 2016 dengan sasaran anak-anak di dusun plosa

e. Membantu pengerjaan PR untuk siswa SD dan SMP

Bimbingan ini dimaksudkan untuk membantu anak-anak dalam tugas yang diberikan guru di sekolah. Pengerjaan PR seperti Pendidikan Agama Islam, IPA, Bahasa Jawa, Kesenian, Bahasa Arab, dll. Kegiatan ini berlangsung selama 11 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 6, 8, 10, 15, 16, 18, 19, 20, 23, 29, dan 30 Agustus 2016. Dengan adanya bimbingan pengerjaan PR, diharapkan adik-adik lebih memahami materi yang disampaikan oleh Mahasiswa KKN.

2. Pengajaran Spelling Bahasa Inggris dan Arab

Kegiatan ini dilakukan guna untuk memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak yang belum mempunyai dasar bisa berbahasa Inggris dan Arab. Antara lain mengenai vocabulary yaitu kosakata bahasa Inggris atau bahasa arab yang nanti kelak akan membantu anak-anak SD di dusun Plosa dengan mudah untuk mengucapkan sesuatu dalam kedua bahasa. Kemudian Spelling, yaitu mengeja sesuatu dengan menggunakan bahasa Inggris atau arab. Setelah itu writing, ini adalah salah satu hal yang wajib anak-anak tau. Dalam

menulis bahasa Inggris berbeda halnya dengan menulis bahasa Indonesia . Ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu grammar.

Mahasiswa KKN berharap dengan adanya bimbingan belajar ini bisa membantu anak-anak SD di Dusun Ploso yang tidak memiliki dasar bisa berbahasa Inggris dan berbahasa Arab. Program ini dilaksanakan pada tanggal 6, 9, 15, 22 Agustus 2016 bertempat di posko KKN dan terlaksana sesuai rencana.

### 3. Pelatihan Kaligrafi

Kegiatan berkaligrafi diberikan untuk menumbuhkan rasa keindahan dan artistik sehingga membentuk sikap kreatif, apresiatif dan kritis. Kaligrafi sebagai salah satu cabang seni Islam memberikan kesempatan kepada anak-anak di Dusun Ploso untuk memperoleh pengalaman berapresiasi dan berkreasi.

Oleh karena itu, adik-adik diajarkan untuk dilatih sejak dini. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 9, 19, 22 dengan sasaran adalah anak-anak TPA dan pemuda di Dusun Ploso

### 4. Pelatihan Puisi

Tujuan Pelatihan Puisi bagi adik-adik SD dan SMP ini sebagai upaya membangkitkan minat mereka dalam dunia kesastraan, menambah wawasan terhadap sastra puisi, dan mencetak anak-anak

yang berpotensi dan berbakat dalam penulisan puisi. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 kali yaitu pada tanggal 10, 18, 20 Agustus 2016.

#### 5. Pelatihan menulis cerita

Pelatihan menulis cerita dimaksudkan untuk mempraktikkan menulis dengan sesuatu yang terlintas dibenaknya. Kemampuan menulis bermula ketika seseorang terbiasa menuliskan sebuah peristiwa yang terjadi dalam dirinya. Sehingga pertumbuhan kosa kata akan terus meningkat.

Kegiatan ini terlaksana dengan baik yaitu sebanyak 17, 23, 25 Agustus 2016 dengan sasaran peserta adalah anak-anak di dusun Ploso, terutama di RT 11.

#### 6. Pelatihan Komputer

Pelatihan ini diikuti oleh remaja dan adik-adik SD yang belum/kurang memahami tentang software komputer. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan dapat membantu mereka untuk dapat terampil dalam menggunakan komputer. Adapun pelatihan yang diadakan oleh remaja adalah meliputi pelatihan Microsoft power point dalam membuat presentasi dan Microsoft excel dalam pembuatan anggaran kegiatan. Selain itu, juga ada pelatihan mengetik dengan 10 jari dan pelatihan mengetik menggunakan aplikasi Microsoft office untuk adik-adik SD N Banguncipto dan SD N Ploso.

Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 19 dan 27 Agustus Agustus 2016. Semoga apa yang mahasiswa KKN ajarkan dapat bermanfaat dan kemudahan dalam menggunakan teknologi dapat digunakan yang sebaik-baiknya.

#### 7. Penyuluhan Kewirausahaan

Pelatihan kewirausahaan diberi kepada ibu – ibu dan remaja dusun Ploso. Mahasiswa KKN Memberikan pengertian bagaimana cara berwirausaha atau memulai wirausaha yang baik sekaligus motivasi. Selain itu juga menerangkan sedikit tentang bagaimana menghitung harga jual produksi agar mendapatkan laba sesuai yang diinginkan dan dalam jangka waktu yang diinginkan. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 20 dan 27 Agustus 2016.

#### 8. Pelatihan Pidato

Pelatihan pidato mengajarkan anak-anak dan remaja di dusun ploso bagaimana berpidato yang benar dengan menggunakan bahasa, mimik muka yang baik dan tidak monoton jika didepan audiens acara pengajian apa acara-acara tertentu. Pelatihan pidato bertujuan supaya anak -anak dan remaja bisa menjadi yang baik dan handal dan bisa belajar percaya diri didepan banyak orang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus dengan sasaran adalah anak-anak sebagai ajang untuk lomba Festival Anak Sholeh.



9. Penyelenggaraan layanan pengetahuan tentang media (televisi) dan penanaman literasi media sejak dini.

Televisi berperan aktif dan dapat mempengaruhi pendidikan seorang anak. Seperti berpengaruh pada sikap seseorang, kreativitas, motivasi, pandangan hidup, gaya hidup, dan juga orientasi masyarakat. Dengan demikian, salah satu bentuk pendaaygunaan teknologi komunikasi adalah media televisi.

Media pembelajaran televisi adalah upaya pembelajaran menggunakan televisi sebagai media. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 19 Agustus 2016

10. Penyuluhan uang palsu.

Di Era sekarang ini, banyak beredar uang palsu yang beredar di kalangan masyarakat. Dengan teknologi yang semakin canggih semua itu bisa aja terjadi, apa lagi jika tidak waspada masyarakat bisa bisa terkena tipu.

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 30 dan 31 Agustus 2016 degan sasaran adalah ibu-ibu dan pemuda. Diharapkan dengan penyelenggaraan penyuluhan tentang keaslian uang rupiah dapat dilakukan dialog sehingga masyarakat lebih memahami ciri-ciri uang asli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan penyuluhan yang diselenggarakan mempunyai makna yang sangat penting dan strategis

sehingga dapat mengantisipasi kasus-kasus penggunaan uang palsu tidak terjadi di Dusun Ploso.

#### 11. Pendampingan manajemen waktu.

Banyak orang yang menyalahgunakan waktunya untuk hal yang tidak penting sehingga banyak hal yang seharusnya memberikan manfaat bagi mereka yang terbengkalai dan tidak dikerjakan. Siapa saja yang mengetahui bagaimana mengelola waktu dengan baik maka dia juga bisa mengelola hidupnya dengan baik. Time management yang baik adalah bagaimana mereka memiliki prioritas yang tepat kemudian akan terbentuk manajemen waktu yang tepat untuk hidupnya. Bila sebagian orang telah mengatur waktunya dengan baik namun masih saja tidak bisa menggunakan waktu sesuai dengan jadwal tersebut, maka mereka harus lebih belajar untuk dirinya sendiri. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 10, 12, 26 Agustus 2016 dengan sasaran adalah anak-anak SD dan SMP.

#### 12. Pendampingan Pembenahan Inventaris Masjid

Pembenahan inventaris desa merupakan program kerja di bagian ekonomi. Pembenahan inventaris masjid merupakan program kerja yang di mana kami memperbaiki serta memperbaharui segala inventaris yang ada di masjid dan mencatat aset-aset yang dimiliki oleh masjid. Program ini merupakan program kerja yang pertama kami laksanakan dan program ini merupakan usulan dari masyarakat.

### 13. Pelatihan menjadi seorang jurnalis

Jurnalisme adalah semua tentang mencari (exploring) dan melaporkan peristiwa. Namun jurnalisme adalah bidang yang sangat luas dan besar dan mencakup banyak aspek dan profesi. Apapun bidang dan mode jurnalisme, singkatnya adalah kecenderungan untuk menyajikan laporan kepada khalayak secara tepat waktu.

Jurnalisme meliputi organisasi baik pemerintah dan non pemerintahan. Pesatnya perkembangan media sehingga memperluas permintaan dan pentingnya wartawan. Jurnalisme di media cetak sama sekali berbeda dengan jurnalisme multimedia tetapi mereka semua bekerja untuk pemirsa/khalayak.

## 2. Bidang Keagamaan

### a. Pendampingan TPA

#### 1) Melakukan bimbingan mengaji iqro 1,2,3,4,5 dan 6

Pengadaan bimbingan iqro ini dimaksudkan untuk membantu anak-anak agar dapat membaca al-qur'an sejak dini. Agar mulai dari kecil mereka sudah hafal dan mengenal huruf-huruf hijaiyah. Selain itu dengan adanya kegiatan ini dapat mengurangi bermain anak yang kurang bermanfaat.

#### 2) Mengajarkan Cara Berwudhu Dan Bertayamum

Mengajarkan cara berwudhu dan bertayamum kepada anak-anak bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kita terhadap tata

cara berwudhu yang baik dan benar. Tayamum secara bahasa berarti yang artinya maksud, niat atau tujuan sedangkan secara istilah dalam syari'at adalah sebuah peribadatan kepada Allah berupa mengusap wajah dan kedua tangan dengan menggunakan sho'id (permukaan bumi) yang bersih. Tayamum ini boleh dilakukan apabila tidak ada air, sakit, air yang tersedia untuk keperluan hajat tertentu, tidak akan cukup bila dipakai wudhu.

3) Hafalan surah-surah pendek

Hafalan surat pendek bertujuan untuk melatih hafalan anak terhadap surat-surat pendek yang biasa digunakan untuk bacaan sholat dan agar anak-anak dapat melafalkannya dengan benar dan juga agar dapat menambah rasa cinta terhadap Al Qur'an dan untuk menambah semangat anak-anak dalam menghafal surat-surat pendek.

4) Mengajarkan fiqh ibadah

Tujuan dari pembelajaran fiqh ibadah adalah melatih anak agar dapat melaksanakan ibadah dengan baik dan benar sesuai dengan tuntuna agama. Misalnya melatih anak menghafalkan gerakan berwudlu, menghafalkan doa sebelum dan sesudah berwudlu dengan baik dan benar, melatih anak tata cara bertayamum, tata cara sholat dan bacaannya.

5) Mengajarakan do'a sehari-hari

Program hafalan do'a sehari-hari ini untuk mendukung program hafalan do'a sehari-hari agar anak-anak lebih cepat dalam menghafal dan menerapkan dalam aspek kehidupan sehari-hari mereka.

6) Mendongeng kisah- kisah nabi

Kegiatan ini menceritakan cerita nabi dan cerita Islami yang lebih membangun kecintaan terhadap Nabi dan Allah.

7) Pelatihan sholat pada anak-anak TPA

Pelatihan sholat pada anak-anak dilakukan untuk mengajarkan mengenai bacaan sholat dan gerakan sholat. Sehingga bacaan dan gerakan sholat dapat dilakukan dengan benar.

8) Pelatihan Adzan

Pelatihan Adzan adalah salah satu kegiatan keagamaan didusun Ploso yang diadakan untuk anak-anak, guna melatih anak-anak tentang bagaimana cara adzan yang baik, pelafalan yang fasih mengenai lafal bacaan dan panjang pendek adzan. Kegiatan pelatihan adzan agar bisa lebih baik lagi dalam membaca lafal bacaan adzan.

b. Pengajian Rutin dan Pengajian Akbar

Pengajian rutin ini dilakukan selain untuk menambah Ilmu tentang agama juga untuk menjalin silaturahmi dengan warga. Pengajian ini dijadikan beberapa bagian yang terdiri dari pengajian pemuda, pengajian ibu – ibu dilakukan setiap malam rabu dan malam sabtu di mushola Al-

Ikhlas, sedangkan pengajian bapak-bapak yang dilaksanakan setiap malam jumat di masjid Nur Hidayah. Selain itu juga diadakan pengajian Akbar yang dilangsungkan pada tanggal 17 Agustus 2016.

c. Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh (FAS)

Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh (FAS) yaitu program desa yang diselenggarakan untuk mempererat tali silaturahmi antar dusun se-desa serta menjadi ajang siswa dalam unjuk kebolehan dalam bidang keagamaan. Dalam kegiatan FAS ini, ada beberapa lomba yang dilaksanakan antara lain yaitu lomba adzan, mewarnai, dan puitisasi Islami. Target dari program ini adalah siswa SD di Kecamatan Sentolo, Kulonprogo.. Program ini bertujuan untuk menilai kemampuan siswa serta melatih kepercayaan diri siswa dalam ajang berbagai lomba khususnya di bidang keagamaan.

**3. Bidang Seni dan Olahraga**

a. Pelatihan Seni

a) Pelatihan membuat kerajinan tangan dari kain fanel

Pelatihan ini diperuntukan untuk adik-adik SD di Dusun Ploso RT 13 dan RT 14 sebagai ajang kreatifitas dan ketrampilan dalam membuat kerajinan, yaitu pembuatan bross dan papan nama gantung dengan kain fanel. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 17 dan 19 Agustus 2016

b) Pelatihan membuat tempat pensil dari roll tisyu bekas dan kertas lipat.

Pelatihan di peruntukan untuk anak-anak agar anak-anak tidak meletakkan peralatan tulisnya sembarangan. Selain itu, penggunaan bahan dengan roll tisyu yang sudah tidak terpakai dapat meningkatkan nilai fungsi dan kegunaan dari barang tersebut. Pelatihan ini berguna untuk meningkatkan kreatifitas anak untuk membuat tempat pensil sesuai imajinasi mereka. Bahan yang di butuhkan hanya roll tisyu, kertas lipat dan lem. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 12 Agustus 2016

c) Pelatihan membuat bunga dari sedotan

Pelatihan ini digunakan untuk ibu-ibu yang berada di RT 12 dengan tujuan adalah untuk mempercantik atau memperindah ruangan. Dengan kreatifitas dan ketrampilan ini, diharapkan ibu-ibu plosos dapat membuat dan bahkan berwirausaha dengan pembuatan sedotandari sedotan ini. Keindahan Bahan yang dibutuhkan adaah sedotan popice, putik dan kelopak, sisir sedotan, tangkai dan daun. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 9 Agustus 2016

d) Pelatihan Mahar dan Sesorahan

Sasaran untuk kegiatan ini adalah ibu-ibu yang berada di RT 12 dusun Plosos. Tujuan dari pelatihan ini adalah agar dapat mengetahui bagaimana cara membuat mahar yang tepat dan juga membentuk beraneka ragam gaya dari bahan dan barang yang berbeda-beda, juga memperhatikan dalam hal keindahan dan kreasi

yang dikembangkan oleh ibu-ibu didusun Ploso. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 14,20,24 Agustus 2016

b. Pelatihan Memasak

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kertampilan ibu-ibu dalam menciptakan aneka rasa masakan. Selain itu, bahan-bahan yang dibutuhkan gampang dicari dan memanfaatkan sumber daya yang dihasilkan oleh petani di Dusun Ploso. Pelatihan yang diselenggarakan yaitu terdiri dari pembuatan biji salak, tomyan, dan roti canai. Antusiasme ibu-ibu dalam kegiatan ini sangat di apresiasi, karena semangat mereka untuk merespon kegiatan mahasiswa KKN cukup baik.

c. Perlombaan Tonis dan Gerak Lagu

Perlombaan Tonis dan Gerak Lagu yaitu program kecamatan yang diselenggarakan untuk mempererat tali silaturahmi antar desa se-kecamatan serta menjadi ajang kebolehan siswa dalam bidang olahraga dan seni. Dalam kegiatan lomba ini, siswa yang mewakili desanya akan turut adil menjadi peserta lomba dan berjuang untuk menjadi juara dalam pertandingan. Acara ini dibuka untuk umum khususnya warga kecamatan Sentolo, Kulonprogo. Target dari program ini adalah siswa SD dan SMP di kecamatan Sentolo, Kulonprogo. Program ini bertujuan untuk menilai kemampuan siswa serta melatih kepercayaan diri siswa dalam ajang berbagai lomba khususnya di bidang olahraga dan seni.



d. Kegiatan Olahraga

a) Penyelenggaraan senam Lansia

Penyelenggaraan senam lansia ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat lansia serta menumbuhkan kepedulian tentang hidup sehat dan menjaga kualitas hidup di usia yang semakin senja. Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap sabtu pagi halaman depan posyandu

b) Penyelenggaraan Senam Masal

Untuk memeriahkan kegiatan Kemerdekan RI, kegiatan senam masal terlaksana pada tanggal 7 Agustus 2016 di Desa Banguncipto dan tanggal 28 Agustus 2016 di Dusun Ploso. Kegiatan ini sebagai pembuakaan

c) Penyelenggaraan jalan santai

Untuk memeriahkan kegiatan Kemerdekan RI, kegiatan jalan santai pada tanggal 7 Agustus 2016 di Desa Banguncipto dan tanggal 28 Agustus 2016 di Dusun Ploso.

d) Pelatihan volly

Pelatihan volly ini diperuntukan untuk remaja dusun Ploso karena di dusun Ploso sudah ada tim volly di harapkan dengan diberikannya pelatihan volly ini dapat membantu mereka mengetahui bagaimana cara bermain volly dengan benar dan membiasakan diri hidup sehat dengan berolahraga.

e) Pelatihan Tonnis

Tonnis merupakan olahraga baru di Inndonesia. Yaitu olahraga yang memadukan antara tennis dan badminton yang bed pemukul nya menggunakan seperti bed ping pong tetapi lebih besar. Ukuran lapangan yang digunakan seukuran lapangan badminton. Pelatihan tonnis ini diharapkan dapat menambah wawasan olahraga bagi remaja dusun Ploso.

e. Penyelenggaraan Lomba Futsal dan Volly

Lomba ini dilaksanakan untuk memeriahkan kegiatan dalam menyambut kemerdekaan RI. Lomba Futsal dilaksanakan di setelah asar pada selama 6 kali pertandingan dan Lomba volly dilaksanakan pukul 19.30 selama 8 kali pertandingan

#### **4. Bidang tematik dan nontematik**

##### **a. Tematik**

Kegiatan tematik yaitu bertema Program kerja keistimewaan. Proker tersebut merupakan proker kerjasama dengan Pemerintah provinsi Yogyakarta dengan tujuan adalah kesejahteraan masyarakat. Proker keistimewaan ini baru pertama kali dijalankan oleh angkatan LIX Reguler daerah Kabupaten Kulonprogo. Kegiatan ini akan dilaksanakan hingga 2 periode kedepan (akan dilanjutkan oleh generasi knn selanjutnya). Kemudian untuk mengawali kegiatan proker keistimewaan, yaitu dengan melakukan pendataan yang melibatkan beberapa narasumber yaitu takmir

masjid, setiap kepala keluarga dan dukuh di Dusun Ploso, serta kepala desa di Kelurahan Banguncipto. Setiap narasumber akan dibagikan semacam kuesioner, kuisisioner tersebut mengenai masalah sosial, ekonomi maupun kerohanian. Kemudian nantinya akan dilaporkan ke tingkat Provinsi.

Pendataan ini melibatkan beberapa narasumber, diantaranya adalah :

1. Kepala Desa

Pendataan dengan narasumber Kepala keluarga digunakan untuk mengetahui potensi Sumber Daya Manusia dan kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Banguncipto.

Adapun hasil dari pengisian kuisisioner yang diberikan kepada Bapak Humam Sutopo selaku kepala desa, adalah sebagai berikut :

- b. Tradisi budaya di desa

Desa Banguncipto masih melakukan merti desa, dan juga masih ada tradisi yang menjadi ciri khas desa. Dan kegiatan tersebut masih sering dan rutin dilakukan, yaitu sebanyak 2 kali dalam setahun

- c. Tradisi yang masih dijunjung tinggi

Di Desa Banguncipto masih ada tradisi yang masih dijunjung tinggi oleh masyarakat. Adapun komposisi pendanaan dalam pelaksanaan tradisi adalah sebanyak 25% dari kas Desa dan 75% dari Masyarakat. Selain itu, pendukung tradisi masyarakat ini karena masyarakat berpartisipasi dalam memeriahkan tradisi yang sudah ada. Dan

bahkan ada reward dan punishment yang diberikan kepada masyarakat yang berpartisipasi maupun tidak berpartisipasi.

- d. Jarak desa ke kecamatan, kabupaten, dan provinsi
  - a) Jarak antara desa ke Ibu Kota Kecamatan adalah 5 km
  - b) Jarak antara desa ke Ibu Kota Kabupaten adalah 14 km
  - c) Jarak antara desa ke Ibu Kota Provinsi adalah 17 km
  - d) Kondisi fisik jalan desa dengan jalan beraspal sepanjang 10 km, sedangkan jalan yang masih berbatu/tanah adalah sepanjang 7 km.
- e. Jumlah lahan pertanian

Desa Banguncipto memiliki luas tanah pertanian sebanyak 148 Ha dan luas tanah perkebunan sebanyak 190 Ha. Untuk lahan yang ditanami padi luasnya 148 Ha, sedangkan luas lahan yang ditanami palawija adalah sebanyak 148 m<sup>2</sup>.
- f. Komoditas unggul

Desa banguncipto memiliki komoditas unggul pada bidang pertanian, dan perikanan. Namun, tidak memiliki komoditas unggul pada bidang perkebunan. Selain itu, ada komoditas unggul diluar komoditas yang telah disebutkan diatas.
- g. Jumlah pelaku usaha ekonomi mikro

Desa Banguncipto memiliki pelaku usaha ekonomi mikro, dengan UKM nya kurang dari 5, namun dengan omset lebih dari 10.000.000
- h. Prestasi Desa

Desa Banguncipto pernah meraih prestasi di bidang pertanian, yaitu penangkaran benih padi. Sehingga perlu adanya upaya yang dilakukan untuk mempertahankan atau meningkatkan prestasi desa yaitu dengan adanya pembinaan dan arahan keluarga tani.

i. Jumlah BUMDES

Desa Banguncipto memiliki 1 BUMdes.

2. Dukuh

Pendataan dengan narasumber Dukuh digunakan untuk mengetahui kegiatan kemasyarakatan warga di Dusun Ploso. Adapun rekapitulasi hasil pendataan dari kuisioner tersebut antara lain yaitu meliputi :

a. Kegiatan Kerja bakti

Di padukuhan memiliki agenda kerja bakti, namun tidak dilaksanakan secara periodik

b. Kegiatan Ronda

Di padukuhan Ploso terdapat kegiatan ronda setiap malam, biasanya kegiatan ini dilaksanakan selama 5 jam, yaitu dari pukul 21.00 s.d. 02.00 WIB.

c. Pertemuan Warga

Penyelenggaraan Agenda rutin pertemuan warga selalu diadakan di padukuhan Ploso. Dan agenda tersebut diadakan rutin setiap bulannya.

d. Potensi konflik dan pemecahan

Di padukuhan plosos memiliki potensi konflik dalam masyarakat. Biasanya yang menjadi penyebab konflik adalah masalah sosial dan ekonomi. Mekanisme yang digunakan untuk menyelesaikan konflik tersebut adalah dengan jalan musyawarah dan kekeluargaan.

### 3. Takmir Masjid Nur Hidayah

Pendataan dengan narasumber Kepala keluarga digunakan untuk mengetahui rutinitas yang berada di Masjid Nur Hidayah Dusun Plosos dengan narasumber adalah Bapak Mudjiman, S.Ag. sebagai ketua takmir. Adapun hasil dari pengisian kuisioner adalah sebagai berikut :

#### a. Rutinitas Pengajian

Bentuk pengajian yang dilaksanakan adalah Bulanan dan Mingguan. Banyaknya warga yang hadir pada pengajian bulanan adalah lebih dari 50 orang dan terkadang kurang dari 50 orang, sedangkan Banyaknya warga yang hadir pada pengajian mingguan lebih dari 100 orang. Dan pengajian tersebut memiliki narasumber pengajian dengan Tokoh masyarakat dan tokoh daerah.

#### b. Rutinitas TPA

Masjid Nur Hidayah Dusun Plosos memiliki rutinitas TPA, dilaksanakan 3 kali dalam satu pekan. Banyaknya santri TPA adalah lebih dari 20 anak. Dan santri yang aktif lebih dari 10 anak. Namun, sarana pembelajaran TPA di Masjid Nur Hidayah belum mencukupi, dikarenakan keterbatasan pengajar dan dana.

c. Rutinitas PHBI

Masjid Nur Hidayah selalu mengadakan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam, yaitu dalam bentuk pengajian akbar.

d. Tanah wakaf

Masjid Nur Hidayah memiliki tanah wakaf dari KUA, namun belum di akta notariskan. Karena biasanya tanah masjid tidak perlu di akta notariskan, dan pengurus akta tidak mau memberikan akta notarisnya kepada masjid Nur Hidayah.

e. Imam atau khatib

Takmir masjid Nur Hidayah sudah memiliki kepengurusan , namun belum berjalan dengan baik. Yang menjadi kendala adalah dikarenakan kepengurusan takmir tidak terlalu aktif.

f. Ustadz atau Ustadzah TPA

TPA di Masjid Nur Hidayah memiliki ustadz dan ustadzah tetap, dengan jumlah kurang dari 5 orang. Pemberian honor ustadz hanya diberikan setahun sekali.

g. Donatur tetap

Pengelolaan Masjid Nur Hidayah belum memiliki donator tetap. Biasanya, donasi yang terdapat di Masjid bersumber dari Infaq Jumatan, infaq Harian, dan Infaq Mingguan. Dengan jumlah donasi yang diberikan terkumpul sebesar lebih dari 1.000.000.

#### h. Sumber dana

Masjid Nur Hidayah memiliki pendanaan diluar donatur tetap. Sumber dana yang dimiliki Masjid diluar donator tetap adalah dana insiden.

#### 4. Kepala Keluarga

Pendataan setiap kepala keluarga ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat, meliputi rohani dan fisik (masalah kerohanian, keluarga, dan ekonomi). Adapun rekapitulasi hasil pendataan adalah sebagai berikut :

##### a. Shalat Jamaah

Persentase warga dusun Ploso melaksanakan shalat jamaah di masjid yang paling banyak di musholla terdekat adalah “kadang-kadang” melakukannya yaitu dengan persentase 50,01% KK dan RT terbanyak yakni di RT 12. Sedangkan warga yang sering melaksanakan shalat jamaah di masjid dengan persentase sebanyak 27,7% KK dan terbanyak di RT 10, kemudian disusul selalu sholat di masjid yaitu dengan persentase 10,1% KK dan tidak pernah dengan persentase sebanyak 5,5% KK. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penduduk di dusun Ploso kurang memiliki kesadaran dalam melaksanakan shalat wajib secara rutin di Masjid atau mushola.

##### b. Keagamaan keluarga

Keaktifan warga dalam melaksanakan shalat jamaah bersama keluarga dan rutinitas membaca Al-Qur'an tidak terlalu banyak,



sebanyak 9,5% KK “tidak pernah” melaksanakan shalat jamaah dan 11,1% KK membaca Al-Qur’an, kemudian urutan “sering” pada sholat jamaah sebanyak 27,2% KK dan pada rutinitas membaca Al-Qur’an 30,3% KK, dan pada urutan “selalu” pada rutinitas membaca Al-Qur’an hanya 11,1% KK, sisanya pada sholat berjamaah sebanyak 11,1% KK.

Penyaluran zakat, Infaq dan Shadaqah “sering” dilakukan oleh masyarakat yaitu 29,29% , namun banyak juga yang kadang-kadang melaksanakan zakat yaitu, infaq, dan shadaqah sebesar 26,26%. Dari persentase diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan secara pribadi di masing-masing KK masih belum maksimal, belum adanya kesadaran masyarakat di dusun Ploso akan pentingnya beragama dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dan sebagian masyarakat di dusun Ploso mengalami buta huruf hijaiyah, jadi jarang bisa membaca Al-Qur’an.

c. Waktu luang keluarga

Sebagian besar keluarga “selalu” menyempatkan waktu berkumpul bersama dan waktu luang berkumpul. Terbukti dengan persentase yang cukup tinggi yaitu sebanyak 57,5% KK dan 59,0% KK, dan 20,2% KK dan 17,1% KK “sering” dilakukan. Sehingga kemungkinan besar mereka setiap hari bertemu dengan anak, yaitu dengan persentase 60,10% KK. Namun, walaupun sering atau selalu

berkumpul bersama, warga di dusun plosa jarang melakukan liburan bersama, tingkatan mereka kadang-kadang berkumpul adalah presentase sebanyak 13,6% KK, dan bahkan 33,8% KK tidak pernah berlibur bersama. Faktor ini dikarenakan warga tidak memiliki waktu dan tidak memiliki biaya untuk melakukan liburan bersama.

d. Pekerjaan warga

Sebagian besar penduduk di Dusun Plosa berprofesi sebagai petani yaitu persentase sebanyak 41,1% KK, kemudian di lanjutkan dengan profesi swasta 24,7% KK, buruh 17,1% KK, dan PNS/TNI/POLRI 14,6% KK. Dan Pekerjaan sampingan warga adalah sebagai buruh yaitu sebanyak 17,6% KK, pekerjaan sampingan swasta presentase sebanyak 7,5% KK, petani sebanyak 12,6% KK. Jadi, Mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani dikarenakan potensi Sumber daya Alam berupa Lahan pertanian di Dusun Plosa masih cukup luas. Dan memungkinkan warganya mengelola lahannya masing-masing.

e. Pendapatan Rumah tangga

Pendapatan atau penghasilan dan pengeluaran warga setiap bulan adalah antara 500.000 sampai dengan 1.000.000, yaitu pendapatan tiap bulan dengan persentase sebanyak 31,3% KK dan persentase sebanyak 40,4% KK untuk pengeluaran tiap bulan, kemudian di susul dengan persentase sebanyak 26,2% KK untuk penghasilan warga dan 18,1% KK pengeluaran, dengan pendapatannya

kurang dari 500.000. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan warga di Dusun Ploso sangat rendah dan padahal kebutuhan yang semakin hari semakin banyak. Warga di dusun Ploso juga memiliki tabungan dengan jumlah sebanyak lebih dari 1.500.000 dengan jumlah persentase sebanyak 17,7% KK, namun tidak rutin dilaksanakan.

f. Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah total keluarga yang paling banyak dimiliki di setiap kepala keluarga dengan anggota 4-9 orang adalah sebanyak 45,9% KK, dan 34,8% KK dengan jumlah 1-3 anggota keluarga per Kepala Keluarga. Dan anak yang dimiliki per kepala keluarga antara 1-3 anggota adalah sebanyak 74,2% KK, kemudian dilanjutkan persentase 16,1% KK dengan anggota berjumlah 4-9 orang setiap KK. Dapat disimpulkan bahwa di Dusun Ploso memiliki jumlah di setiap Kepala Keluarga antara 3 sampai 5 orang, berarti Program KB dapat terlaksana dengan baik.

g. Belanja bulanan keluarga

Belanja bulanan warga Dusun ploso paling banyak adalah dengan pengeluaran 500.000-1.000.000 yaitu dengan persentase sebanyak 35,3% KK. Karena sebagian penduduknya berpenghasilan yang pas-pasan dan dengan mata pencarian sebagai petani atau swasta.

h. Tingkat pendidikan keluarga

Tingkat pendidikan keluarga sebagian besar berpendidikan lulusan SMA dengan presentase sebanyak 59,6% KK dengan jumlah anggota keluarga 1-3 orang, lulusan SD dengan presentase sebanyak 57,5% KK dengan jumlah anggota keluarga 1-3 orang dan 101 KK berpendidikan lulusan SMP 51,1% KK dengan jumlah anggota keluarga 1-3 orang juga. Sehingga dapat terlihat jelas bahwa tingkat pendidikannya sudah sesuai dengan standar di Indonesia, yang mewajibkan pendidikan 12 tahun.

i. Jumlah disabilitas

Sebagian besar penduduk dengan jumlah 89,3% KK tidak memiliki anggota keluarga yang Disabilitas atau berkebutuhan khusus.

Berikut ini merupakan rekapitan hasil pendataan Kepala Keluarga di 6 RT (RT 09, Rt 10, RT 11, RT 12, RT 13, RT 14)



## **b. Non Tematik**

### **1. Pelatihan pakan untuk ternak ikan**

Di Dusun Ploso terdapat peternakan ikan dengan produksi yang sudah menyebar luas. Namun, terkendalanya adalah sebagian besar biaya produksi di sektor perikanan dihabiskan untuk konsumsi pakan ikan. Padahal, sejalan dengan intensifikasi lahan maka ketersediaan pakan sebagai penunjang keberhasilan dan dapat ditingkatkan semaksimal mungkin. .

Mahasiswa KKN mencoba untuk mensosialisasikan teknik pembuatan pakan ikan secara praktis dan ekonomis. Dengan penggunaan bahan baku lokal untuk pembuatan pakan ikan maka diharapkan harga pakan ikan buatan yang dihasilkan dapat ditekan sehingga biaya produksi sektor perikanan dapat mengalami penurunan. Pelatihan ini telah dilaksanakan sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 5, 16, 18 Agustus 2016 bertempat di peternakan ikan di RT 13 Dusun Ploso. Peserta dalam kegiatan ini adalah kelompok Tani dan Ternak ikan sebanyak 45 orang.

### **2. Pelatihan tata boga**

Tanggal 18 Agustus 2016 bertempat di peternakan ikan kepada 20 ibu-ibu dari RT 13 dan RT dalam pembuatan Nugget Lele dan tanggal 18 Agustus 2016 bertempat di Rumah ketua RT 09 kepada ibu-ibu RT 09 dan RT 10, Mahasiswa KKN memberikan pelatihan keterampilan Tata Boga yang berada di Dusun Ploso. Pelatihan ini adalah pembuatan aneka makann dari bahan dasar lele. Bertujuan untuk meningkatkan hasil nilai

jual dalam mengembangkan potensi ternak lele di Dusun Ploso. Sehingga pelatihan ini dapat dikembangkan secara individu maupun melalui wadah yang ada di masing-masing Rukun Tetangga untuk menambah penghasilan perekonomian keluarga. Selain itu, harapan dari Mahasiswa KKN adalah hasil produknya mempunyai daya saing dan nilai tambah dimana hasil produk tersebut paling tidak dapat dipasarkan di lingkungan masyarakat. Adapun jumlah peserta yang hadir dari kedua pelatihan tersebut adalah lebih dari 20 orang.

### 3. Pendampingan posyandu

Kegiatan pendampingan Posyandu Lansia dilaksanakan dengan mengajak warga masyarakat untuk melakukan pengecekan kesehatan. Kegiatan ini telah terlaksana setiap sebulan sekali. Kegiatan ini meliputi konsultasi, pengecekan KHS berfungsi untuk mengetahui kesehatan peserta dan pencegahan terhadap penyakit.

### 4. Kerjabakti Lingkungan

Dalam menyambut kemerdekaan, diadakan beberapa pembaharuan seperti pegecatan tugu gang dengan mengganti tulisan hut RI ke-70 menjadi hut RI ke-71. Selain itu, diselenggarakan pula pembuatan bendera merah putih dengan tema “Ploso lautan merah putih” ,sebanyak 100 buah bendera. Kemudian setelah itu, bendera dipasang menggunakan bambu berdiameter sedang. Pemasangan bendera ke jalan dan gang ini bekerjasama dengan pemuda KARTIKA.

5. Pemutaran film edukasi anak

Tujuan utama yaitu untuk membuat anak-anak termotivasi kepada film-film yang baik untuk ditonton dan dapat di ambil pelajarannya. Hasil yang dicapai adalah anak-anak sangat antusias dan semangat karena mereka mendapatkan pengetahuan baru lewat tontonan film edukasi ini. Tindak lanjut adalah agar anak-anak dapat membiasakan menonton film-film yang baik saja seperti yang telah ditonton tersebut karena kurangnya film-film edukasi yang ada dimedia.

Kegiatan ini dilaksanakan di Pendopo baru RT 12 Ploso dan bekerja sama dengan anggota kelompok dan anak-anak di Dusun Ploso.

6. Perlombaan (17-an)

Perlombaan 17-an merupakan acara rutin yang diadakan oleh penduduk di seluruh Indonesia. Dalam hal ini ada beberapa perlombaan yang diprogramkan oleh kkn UAD, yaitu :

a) Lomba Tumpeng

Lomba tumpeng ini bertujuan untuk meningkatkan kerukunan antar masyarakat di setiap RT. Diadakan pada malam tirakatan yaitu tanggal 16 Agustus 2016. Penyajian dan penilaian tumpeng dengan memenuhi beberapa syarat kriteria yaitu tampilan dan kreativitas, citarasa, tanpa pewarna kimia, dan gizi seimbang (memenuhi ) dan juga pembuatan cemilan dari daun kelor.



b) Lomba Pukul Air

Lomba ini turut memeriahkan kegiatan 17-an. Tujuan diadakannya lomba pukul air adalah untuk meningkatkan konsentrasi, kekuatan dan menjadi hiburan ditengah penatnya pekerjaan.

c) Lomba Bakiak Anak-anak dan Ibu-ibu

Lomba ini diadakan untuk menambah rasa kebersamaan dan kekompakan antar tim. Sejak kecil diajarkan bagaimana membangun kerjasama yang baik. Ibu-ibu pn turut memeriahkan kegiatan ini

d) Lomba Pidato Bahasa Jawa

Pemerintah Kabupaten Kulon Progo telah mencanggankan bahwa pemberdayaan bahasa jawa harus ditegaskan. Sehingga, dengan adanya pidato layer bahasa jawa tersebut dapat meningkatkan kualitas penggunaan bahasa jawa untuk kepentingan acara formal maupun nonformal.

e) Sosialisasi dan silaturahmi

Kegiatan ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi dan mempererat hubungan KKN dengan warga setempat, serta mengenal satu sama lain. Selain itu, dengan sosialisasi ini, program kerja KKN dapat di publikasikan kepada masyarakat dengan jelas.

f) Pemetaan blok dan pemetaan posdaya

Peta blok merupakan peta yang menggambarkan setiap bidang objek yang terdapat dalam satu blok. Blok, merupakan satuan wilayah

tertentu dalam satu dusun. Setiap blok dibatasi oleh batas alam dan/atau buatan manusia yang tidak akan berubah dalam waktu yang lama. Setiap blok diberikan nomor urut yang menyatakan nomor blok.

Sedangkan pemetaan perkembangan Posdaya, mengkaji faktor pendukung dan penghambat perkembangan Posdaya, serta menyusun rancangan program yang sesuai dengan kondisi Posdaya untuk meningkatkan kualitas pemberdayaan masyarakat. Data penelitian dikumpulkan dengan indepth interview, angket/kuesioner dan teknik Focus Group Discussion. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif berupa pengkategorian, tabulasi dan frekuensi.

## **B. EVALUASI**

### **1. Faktor-faktor Penghambat**

Dalam pelaksanaan program kerja KKN Reguler tidak sempurna seperti yang direncanakan, karena dalam setiap pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan. Hambatan-hambatan tersebut adalah:

- a. Kondisi dan jadwal atau kebiasaan rutin masyarakat yang tidak sesuai dengan jadwal rencana kegiatan KKN sehingga untuk beberapa kegiatan yang telah direncanakan pada tanggal tertentu tidak bisa dilaksanakan pada tanggal itu, kemudian pelaksanaannya diganti pada hari lain.

- b. Sebagian besar penduduknya memiliki waktu luang hanya di sore atau malam hari. Sehingga, massa tidak ditemukan ketika program dijalankan pada pagi atau siang hari
- c. Sebagian penduduknya belum memiliki kesadaran dalam bersosialisasi dan mendukung kegiatan yang telah direncanakan oleh mahasiswa KKN.
- d. Mahasiswa KKN pernah mengalami mis komunikasi dengan tokoh masyarakat dalam melaksanakan kegiatan.

## **2. Faktor-Faktor Pendukung**

Dalam melaksanakan program kerja KKN Reguler, selain adanya faktor penghambat ada pula faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi suksesnya program kerja KKN Reguler dusun Ploso, yaitu:

- a. Adanya tanggapan yang positif dari masyarakat. Hal itu ditunjukkan dengan antusias masyarakat dalam berpartisipasi terhadap kegiatan KKN.
- b. Warga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga mahasiswa KKN dapat bekerja dengan baik.
- c. Antusiasme anak-anak dalam mengikuti program yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN, seperti kegiatan bimbingan belajar, TPA, seni & olahraga.
- d. Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa KKN LIX UAD di Dusun Ploso, Banguncipto, Sentolo dapat dilaksanakan dengan baik

berkat kerja sama mahasiswa KKN dan dukungan dari takmir masjid, masyarakat, pemuda dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

- e. Terjalinya persaudaraan yang erat baik antara tim KKN dengan Warga sekitar sehingga menjadikan setiap kegiatan adalah seperti ajang silaturahmi.
- f. Pemuda aktif dalam menjalin hubungan, meminta bantuan kepada mahasiswa KKN ketika kegiatan akan dilaksanakan dan bekerjasama menjalankan program.